

UPH
NEWS

- 2 REFLEKSI REKTORAT KEMAHASISWAAN AGENDA
- 3 INFO TERKINI POJOK MARKETING
- 4 INFO UPH SURABAYA INFO UPH MEDAN
- 5 INFO AKADEMIK OPINI
- 6 INSPIRASI ALUMNI CENTER
- 7 PROFICIAT TESTIMONI
- 8 INTERNATIONAL CORNER GALERI

FOKUS

STPPH Luncurkan Program Magister Pariwisata Berbasis Industri



Rektor UPH, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. Meresmikan Peluncuran Program Magister Pariwisata dengan Melakukan Simbolisasi Pemukulan Gong

Kurangnya tenaga profesional di bidang bisnis pariwisata di Indonesia menjadi tantangan terbesar dalam memanfaatkan peluang bisnis industri pariwisata. Hal ini disampaikan Dr. Diena Mutiara Lemy, A.Par, M.M.- Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan, pada acara peluncuran Program Magister Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH) pada Senin, 10 April 2017, di kampus STPPH Karawaci, Tangerang.

"Melalui dibukanya program Magister Pariwisata ini, kami ingin berkontribusi menghasilkan insan pariwisata bagi Indonesia, yang menguasai ilmu di bidangnya, beriman dan memiliki karakter yang memuliakan Tuhan. Upaya ini didukung pengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan pariwisata sejak 1995, tim pengajar yang kompeten, serta *networking* dengan industri," jelas Diena.

Menurut Diena, keunggulan program Magister Pariwisata STPPH terutama berkonsentrasi pada pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk siap membuka bisnis di bidang pariwisata.

"Hal ini mengingat bisnis ini masih terbuka luas. Terutama pada empat bidang yaitu bisnis *hospitality*, *travel*, destinasi dan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*)," tambahnya.

Menurutnya, beberapa hal yang

menjadi tantangan dalam bisnis pariwisata adalah, kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing baik dengan sesama lulusan dari Indonesia, maupun dengan lulusan dari ASEAN yang semakin terbuka lebar. Tantangan kedua dalam hal penyediaan infrastruktur yang dapat mengangkat destinasi pariwisata Indonesia ke dunia internasional. Dan tantangan ketiga, bagaimana mengangkat pariwisata Indonesia yang berkelanjutan.

Hal tersebut sudah diantisipasi STPPH dengan program studi yang memenuhi kebutuhan pendidikan kepariwisataan yang berwawasan luas, dengan keterampilan di bidang pengembangan dan perencanaan pariwisata, teknik penelitian, studi budaya regional dan lintas budaya serta pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Bahkan, mahasiswa

STPPH diperlengkapi dengan berbagai *soft skill* dan pengetahuan khusus di bidang bisnis pariwisata dengan pelatihan berbasis industri dan studi lapangan.

Melalui program Magister Pariwisata STPPH, Diena optimis mampu meningkatkan kualitas profesional di bidang bisnis pariwisata Indonesia serta mampu mengambil peluang bisnis industri pariwisata yang bertumbuh pesat.

Program Magister Pariwisata akan dimulai pada Agustus 2017. Terbuka untuk lulusan sekolah tinggi pariwisata dan juga sarjana dari berbagai bidang, namun harus mengikuti matrikulasi. Perkuliahan dilakukan di kampus STPPH Karawaci, Tangerang, setiap Jumat dan Sabtu, sehingga dapat diikuti oleh profesional sambil tetap bekerja.

Launching Magister Pariwisata STPPH diluncurkan bersamaan dengan dilangsungkannya acara tahunan STPPH yaitu HOSPITOUR. Acara tersebut mengangkat tema "*The Role of Tourism Higher Education in Responding to The Dynamic Trends in Sustainable Tourism-Creative Opportunity in Gastronomy*". Peresmian dibukanya program Magister STPPH ditandai dengan pemukulan gong lima kali oleh Rektor STPPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng. Sc. dan dilanjutkan seminar dengan narasumber yang mumpuni di bidangnya, yaitu Prof. Dr. I Gde Pitana, M.Sc., (Deputi Menteri Pariwisata Bidang Pemasaran Mancanegara), Indra Ketaren (Ketua IGA-Indonesia Gastronomy Association) dan Mandif Warokka (*Chef Restaurateur* dan Praktisi Gastronomi Indonesia).

- EDITORIAL -

Memperingati hari pendidikan nasional, 2 Mei 2017, kita patut bersyukur atas perjuangan para pahlawan pendidikan di Indonesia. Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional, yang lahir pada 2 Mei 1889, mencetuskan pemikiran dan gagasannya tentang pendidikan Indonesia yang intinya memanusiakan manusia. Gagasan yang masih relevan hingga saat ini. Tentunya gagasan tersebut sejalan dengan visi UPH melalui pendidikan holistik yang mencakup pengetahuan sejati, iman dalam Kristus, dan karakter ilahi. Berlandaskan visi ini UPH memberikan pendidikan liberal arts sebagai landasan yang kuat dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Hanya dengan karakter yang kuat dan kemampuan berdaya saing tinggi lah peserta didik masa kini akan sanggup membawa bangsa Indonesia berdiri dengan tegak di antara bangsa-bangsa maju yang lain di masa yang akan datang. Semoga melalui kerja keras dan semangat seluruh insan pendidik dapat mendukung pemerintah memberikan pendidikan yang merata dan berkualitas bagi Indonesia.

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK DAN SARAN

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT



20 Mei 2017

Student Leaders Gathering

23 Mei 2017

Seminar 'Trends in Artificial Intelligence and Accelerated Computing Smart City'

3 & 17 Juni 2017

Wisuda UPH XXXI

12-14 Juni 2017

Design Camp 2017

15-17 Juni 2017

UPH Summer Holiday Program

REFLEKSI REKTORAT



Pendidikan Liberal Arts sebagai Keunikan UPH

Oleh: Gunawaty Tjioe, Ph.D. - Wakil Rektor Bidang Akademik

Setiap tanggal 2 Mei kita memperingati hari Pendidikan Nasional. Sebagai institusi pendidikan yang berpusat pada Kristus, UPH berkontribusi secara signifikan dalam mendidik para mahasiswa untuk secara holistik bertumbuh dalam pengetahuan sejati, iman dalam Kristus, dan karakter ilahi. Untuk mencapai pendidikan holistik tersebut, UPH secara unik menawarkan pendidikan *liberal arts* dimana mahasiswa mengambil 28 sks mata kuliah *liberal arts* seperti teologi, filosofi, etika, bahasa, kecakapan akademik, pemikiran kritis, kewarganegaraan, dll. Mata kuliah *liberal arts* ini memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk belajar mata kuliah khas dari setiap program studi. Melalui pendidikan *liberal arts*, mahasiswa dibukakan kepada suatu wawasan dunia yang luas dan utuh dari sudut pandang alkitabiah; diajak untuk mencintai pembelajaran yang bermakna; ditantang untuk berpikir kritis, komprehensif dan etis; dipersiapkan untuk

merefleksikan nilai, tujuan, dan arti hidup dan panggilan Tuhan; serta berkompeten dalam bidang ilmu masing-masing. Melalui pendidikan demikian, lulusan UPH diharapkan menjadi penatalayan yang baik akan ilmu dan kompetensi mereka, siap menjadi pemimpin masa depan yang memuliakan Tuhan dan memberkati orang lain, dan membawa transformasi dalam masyarakat melalui pekerjaan yang mereka tekuni. Bila mereka menjadi dokter, *businessman*, ataupun pemusik, mereka menjadi dokter, *businessman*, pemusik yang membawa transformasi dalam bidang pelayanan kesehatan, *business*, dan dunia musik. Mereka tidak puas berada dalam *comfort zone* atau memperhatikan hanya kepentingan diri, namun mereka bisa berpikir kritis dan alkitabiah untuk hal-hal yang perlu ditransformasi dan diperbaharui dalam area yang menjadi keahlian mereka agar kehadiran mereka sungguh menjadi PELITA dan HARAPAN dimanapun mereka berkarya.

KEMAHASISWAAN



UPH Peduli Anak Penderita Kanker



Simbolisasi Kontribusi UPH Diwakili oleh Dr. Curtis Jay Taylor, Ph.D. Pejabat Sementara Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (kanan) kepada Yayasan Kanker di Indonesia dalam Konser EleFaith

Pada 6 April 2017, *Student Life* Universitas Pelita Harapan (UPH) mengadakan *charity concert* bertajuk EleFaith yang bertujuan membantu anak-anak penderita kanker. Konser menampilkan 10 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam bentuk persembahan lagu, tarian, paduan suara, diiringi UPH *Orchestra*. Ditampilkan juga tayangan kegiatan mahasiswa UPH saat melakukan aktifitas bersama anak-anak penderita kanker, serta testimoni orang tua dan *survivor* kanker. Acara ini disaksikan hampir 1.000 orang dan dana yang terkumpul dari penjualan tiket disumbangkan untuk yayasan anak penderita kanker.

Penggalangan dana juga dilakukan melalui penjualan kartu donasi senilai Rp. 25.000 dan Rp. 50.000. Target seluruhnya diperkirakan mencapai 60 juta rupiah. *Community service* ini ditujukan untuk tiga yayasan anak kanker, yaitu : Yayasan Anyo Indonesia (YAI), Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), dan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI).

Acara ini merupakan bagian dari program *community service* mahasiswa UPH yang berlangsung sejak Maret-April 2017, dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti penggalangan dana, kunjungan ke tiga yayasan anak kanker, seminar "Childhood Cancer Alert", pameran foto, dan konser.

INFO TERKINI

UPH Falcon Project 8

Dorong Siswa SMA Berinovasi di Bidang IT



Pelajar Sekolah Menengah Berpartisipasi dalam Rangkaian Falcon Project 8

Falcon Project acara terbesar tahunan dari *School of Information Science and Technology* (SISTech) UPH, kembali digelar untuk ke-8 kalinya. *Falcon Project 8* ini diadakan pada 27-31 Maret 2017 di UPH Karawaci, Tangerang dengan tema *Start-up - 'It Starts with You'*. Tema ini bertujuan untuk mengajak peserta mulai dari siswa sekolah menengah, mahasiswa, dan publik untuk turut aktif berkontribusi dalam perkembangan *start-up* tanah air dan meningkatkan kepekaan masyarakat akan perkembangan teknologi. *Falcon Project* terdiri dari beragam acara seperti kompetisi bagi pelajar sekolah

menengah, pameran tugas akhir karya mahasiswa, *talkshow* bersama praktisi di dunia teknologi, dan *SWARDS* yaitu malam puncak berupa penghargaan kepada mahasiswa berprestasi di IBIS Hotel Gading Serpong Tangerang, 31 Maret 2017.

Beragam kompetisi bagi siswa SMA menjadi program utama dari acara ini. Kompetisi tersebut antara lain *Innovation of Smartschool Competition* (ISMS) pada 27 Maret 2017, *Falcon Project Web Design Competition* pada 29 Maret 2017, dan *Falcon Programming Contest* (FPC) pada 30 Maret 2017.

Wali Kota Tangerang Resmikan CEW 2017



(tengah) Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah dan Dekan FaST Prof. Dr. Manlian Ronald A. Simanjuntak, S.T., M.T., bersama dengan Dosen Teknik Sipil UPH

Walikota Tangerang, H. Arief Rachadiono Wismansyah telah memberikan paparan seputar 'Strategi Pembangunan Kota Tangerang' kepada mahasiswa Teknik Sipil UPH usai meresmikan dimulainya *Civil Engineering Week* (CEW) 2017, pada 13 Maret 2017 di aula gedung D 501 UPH Karawaci Tangerang. Arief menyinggung bahwa peran para profesional di bidang teknik sipil begitu besar dalam proses pembangunan kota, tidak hanya itu dalam seminar ini Arief juga mengajak para mahasiswa untuk tidak ragu dalam memberikan ide atau saran, serta turut serta dalam program pembangunan kota Tangerang.

Menurut Arief, untuk memajukan pembangunan kota tidak hanya peran para profesional yang diperlukan tapi juga peran mahasiswa, termasuk mahasiswa teknik sipil UPH. Pemerintah terbuka dengan ide-ide dan saran dari para akademisi dan mahasiswa. Mungkin UPH memiliki ide untuk menjadikan infrastruktur Tangerang seperti jembatan menjadi lebih indah dan efisien, atau melakukan riset, memberikan masukan lainnya untuk membantu memecahkan permasalahan infrastruktur kota Tangerang. Ia juga berharap lingkungan kampus dapat mendukung pemerintah dalam melakukan pembangunan dengan kinerja yang berkualitas.

POJOK MARKETING

UPH Olympic Trials



Salah Satu Siswa Merasakan Kesenangan Bermain Game Buatan Mahasiswa SISTech UPH

Departemen Marketing dan Admisi UPH menghadirkan program baru yang dinamakan '*Olympic Trials*' dalam menyambut siswa SMA yang berkunjung ke UPH. Program ini diadakan untuk menyambut 154 siswa SMA Santu Petrus Pontianak pada 23 Maret 2017.

UPH '*Olympic Trials*' merupakan *mini workshop* dengan 16 pos permainan yang harus dikunjungi oleh siswa SMA. Di setiap pos, tiap kelompok harus mengumpulkan poin melalui *game* yang dirancang berhubungan dengan program studi (prodi) dan fasilitas yang ada di UPH dengan durasi 5 menit.

Ke-16 pos yang diperkenalkan antara lain fasilitas *Sports*, Departemen *Art*, prodi Teknologi Pangan, Matematika Terapan, Teknik Elektro, fasilitas Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH), fasilitas Perpustakaan, dan *Dormitory* UPH.

Program ini mendapat antusias dari para siswa, karena selain bermain mereka juga mendapatkan pengetahuan praktis dari beberapa program studi. Salah satunya saat memainkan *game* sensor suara buatan mahasiswa SISTech UPH.



Seluruh Siswa SMA Santu Petrus Pontianak Berfoto dengan Mengangkat Tulisan 'VISIT TO MY FUTURE UPH'

Pendaftaran Program Sarjana

TA 2017/2018

Term 4

23 Juni 2017

Seminar Akuntansi “How to Manage Tax to Increase Your Profit ?”



Dedy Sidarta, CEO D'Consulting Business Consultant, Pembicara Seminar

Pada tanggal 25 Februari 2017, Program Studi Akuntansi Universitas Pelita Harapan Surabaya bekerja sama dengan D'Consulting Business Consultant, didukung oleh Accurate, dan Raptor mengadakan seminar dengan tema “How to Manage Tax to Increase Your Profit?”. Seminar ini diadakan di Auditorium UPH Surabaya diikuti oleh 75 peserta (29 peserta mahasiswa dan 46 peserta praktisi dari berbagai perusahaan di Surabaya).

Seminar ini menghadirkan narasumber dari D'Consulting Business Consultant,

Dedy Sidarta, CEO dan Joko Triono, Senior Executive Consultant. Dalam sesinya, Dedy Sidarta menyampaikan 8 strategi implementasi perencanaan pajak. Sementara Joko Triono menyampaikan topik manajemen pajak untuk meningkatkan profit.

Peserta sangat antusias dan mengaku mendapatkan banyak informasi yang bermanfaat. Bagi peserta yang berprofesi di bidang perpajakan, juga merasakan manfaat dari seminar ini, seperti yang disampaikan Josephine, dosen perpajakan

UPH Surabaya dan praktisi pajak: “Dengan mengikuti seminar ini, saya selaku praktisi mendapat ide penghematan pajak secara praktik dan secara legal yang sangat bermanfaat.”

FH UPHS Raih Akreditasi A

Kegiatan penting juga berlangsung di Fakultas Hukum UPH Surabaya, yaitu kehadiran Tim Assessor BANPT pada 16-18 Februari 2017. Hasil dari akreditasi ini telah diumumkan melalui SK BAN-PT No. 0737/SK/BAN-PT/AKRED/III/2017 yang menyatakan FH UPHS berhasil mendapatkan Peringkat “A” dengan score 362. Akreditasi “A” menunjukkan kualitas Tridharma Fakultas Hukum UPHS di segala bidang baik pembelajaran, kurikulum, penelitian, pengabdian masyarakat, *networking*, maupun kegiatan ekstra dan non kurikuler yang terprogram dengan manajemen yang mumpuni dan terfokus. Prestasi ini diharapkan semakin memacu FH UPHS lebih baik lagi dan menambah kepercayaan calon mahasiswa untuk bergabung di FH UPHS.

UPH Medan Adakan Business Study Mission ke Singapura



Mahasiswa dan Dosen Business School UPH Medan Melakukan Study Mission ke Singapura

Sebanyak lebih dari 300 mahasiswa dan dosen Business School UPH Medan mengikuti Business Study Mission ke Singapura, yang berlangsung selama tanggal 6-22 Maret 2017 yang terbagi dalam tiga trip. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk upaya UPH Medan untuk memberikan *global exposure* kepada mahasiswa, agar mereka bukan hanya belajar secara teoritis saja namun juga secara praktikal, dengan mengunjungi pusat aktivitas bisnis secara langsung. Adapun beberapa venue yang dikunjungi seperti Earth Observatory of Singapore (EOS) yang dikelola

oleh Nanyang Technological University (NTU), BLK71 yang dikelola oleh National University Singapore (NUS) Enterprise, NEWater Visitor Centre, and Singapore City Gallery (Urban Redevelopment Authority), OUE Limited yang memberikan seminar di Mandarin Orchard dan Mandarin Gallery. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengobservasi pusat kebudayaan di area Chinatown dan Bugis.

Dengan adanya integrasi teori dan praktek yang didapatkan mahasiswa dengan Study Trip selama di Singapura, diharapkan mampu memperlengkapi kognitif dan skill

mahasiswa dalam berbisnis. Oleh karena itu, kegiatan dan perkuliahan yang dilaksanakan oleh UPH Medan selalu mempersiapkan lulusan yang handal dan kompetitif dalam menghadapi perdagangan global.

UPH Medan Business Week

Di usianya yang ke-3 UPH Medan juga terus aktif memberikan kontribusi bagi para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mahasiswa se-Sumatra Utara. Salah satunya melalui kegiatan UPH Medan “Business Week” 2017. Selama tanggal 3-5 Maret 2017, kegiatan Business Week diisi dengan berbagai acara seperti Business Challenge (kompetisi yang mengasah keterampilan kewirausahaan), Business Runway Exhibition (kompetisi fotografer yang mengkomunikasikan ide bisnis), Business Talk dan Business Networking Night. Setiap acara tersebut disesuaikan dengan tema Business Week, yaitu “A Realm of Opportunities”. Tema ini dibuat untuk mengeksplorasi tentang kesempatan-kesempatan yang bisa diperoleh para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mahasiswa selama mengikuti pelaksanaan kegiatan UPH Medan Business Week 2017.

INFO AKADEMIK

Joint Degree UPH - RMIT

Raih Gelar Indonesia - Australia di UPH



Suasana Belajar Para Mahasiswa Program Joint Degree UPH - RMIT

Program *Joint Degree* merupakan salah satu kerjasama pendidikan yang dilakukan UPH dengan RMIT, salah satu universitas berskala internasional terbaik di Australia. Kerjasama UPH-RMIT dimulai sejak tahun 2013, dalam bentuk kolaborasi kurikulum bagi mahasiswa UPH Jurusan Manajemen dan Akuntansi. Program ini sudah meluluskan angkatan pertama dan menjadi salah satu program unggulan *Business School* UPH. Perkuliahan sepenuhnya dilangsungkan di UPH, tim pengajar dari RMIT Australia dan dosen-dosen *Business School* UPH.

Kelebihan dari program *Joint Degree* yaitu mahasiswa dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan biaya ekstra untuk belajar ke luar negeri, namun mendapatkan kurikulum internasional RMIT tanpa harus meninggalkan Indonesia.

Setiap tahunnya RMIT melaksanakan seremonial penyerahan sertifikat *Diploma of Commerce* untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah *Joint Degree* sesuai dengan kurikulum UPH-RMIT di tahun pertama. Mereka masih akan melanjutkan studinya di *Business*

School UPH dan menyelesaikan seluruh kurikulum untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari UPH dan *Bachelor of Business* dari RMIT. Dengan bekal ilmu serta wawasan global, maka lulusan program ini akan memperoleh peluang lebih besar dalam kompetisi global.



Mahasiswa Program Joint Degree UPH - RMIT Dituntut untuk Selalu Aktif Mencari Beragam Informasi Melalui Fasilitas yang Telah Dihadirkan UPH, Salah Satunya Perpustakaan UPH 'The Johannes Oentoro Library'

OPINI

Rudy Ramawy: “Jangan Menunggu untuk Memulai Bisnis Online”



Vice Chairman Mataharimall.com dan Venturra Capital Managing Partner

Dalam perekonomian internet, siapa saja dapat mulai berbisnis secara murah dan cepat. Tidak mengenal batas provinsi, kota dan negara. Mulailah dengan ide bisnis anda. Semua perusahaan digital di dunia maya yang sudah mengglobal kebanyakan dimulai oleh mahasiswa atau *fresh graduate*. Karena mereka berani improve dan berkembang cepat. Jadi peran mahasiswa sangat penting. Di era ekonomi internet sekarang ini lah waktunya mahasiswa memulai bisnis yang *low* resiko dan tanpa modal besar. Bagi para pebisnis muda konsep bisnis yang harus diaplikasikan yaitu konsep *Iteration*, yaitu proses dengan

tahapan '*plan, build, release* atau *launching*' dan sifat prosesnya berulang. Ini penting untuk mahasiswa yang berminat membuka bisnis, terlebih bisnis di dunia internet. Saya mengapresiasi upaya UPH *Business School* yang sangat aktif berinteraksi dengan pelaku industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman, berinteraksi dengan pasar dan dapat mempraktekannya sebelum mereka lulus. Untuk berbisnis memang perlu membuat *planning*, tapi jangan tunggu lulus. Mahasiswa, mulailah berbisnis *online* atau magang. Sehingga saat lulus anda punya pengalaman yang sedikit lebih, untuk terjun ke dunia bisnis."

INSPIRASI



Dana Riza

“Networking Itu Penting”



Animator & Director

Animasi merupakan suatu yang mahal dan yang terpenting di bidang ini adalah ide serta perencanaan matang. Proses penentuan ide itu penting. Melalui ide kita juga dapat menentukan hasil animasi ini akan dijual kemana, dengan kata lain audiensi mana yang kita tuju. Dalam pembuatan animasi butuh seorang kapten dengan yang tahu ‘roh’ ide itu apa. Karakter yang dibuat harus jelas dengan latar belakang dari setiap karakter yang juga jelas. Perlu diingat seorang *animator* tidak mungkin bekerja sendiri. Karena itu perlu *networking*. Bagi mahasiswa di bidang ini, perlu belajar dan membangun *networking*. Salah satu caranya lewat para senior, belajar dari pengalaman mereka, dan menjadikan mereka sebagai *mentor* untuk membantu dalam memberikan arahan. Saya salut dengan pendidikan *cinematografi* UPH. Terlihat dari karya mahasiswa yang diputar dalam acara UPH Film *Screening*. Saya berharap UPH dapat lebih meningkatkan kerjasama dengan industri animasi sehingga dapat lebih berkembang dan menghasilkan SDM berkualitas untuk di industri animasi yang masih terbuka lebar.”

ALUMNI CENTER



UPH Resmikan Ikatan Alumni



(kedua dari kiri) Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., bersama Para Pengurus Ikatan Keluarga Alumni UPH

Alumni Center UPH meresmikan pembentukan Ikatan Keluarga Alumni (IKANI) UPH tingkat universitas, program studi, dan STPPH pada 3 Maret 2017, di Auditorium HOPE kampus UPH Karawaci. Acara ini dihadiri sekitar 200 alumni perwakilan berbagai program studi yang ada di UPH. IKANI sendiri dibentuk dengan tujuan untuk menjadi payung bagi 25.000 alumni UPH agar terus mampu membangun komunikasi antara universitas dengan alumni, serta menjadi wadah untuk membangun *networking* dan hubungan profesional yang berkualitas di antara para alumni.

Rektor UPH, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, usai meresmikan pembentukan IKANI UPH langsung melantik sebanyak 35 alumni dari 37 program studi yang dipilih menjadi ketua Ikatan Alumni pada tingkat Universitas, setiap program

studi, dan STPPH.

Sebagai pengurus Ikatan Keluarga Alumni UPH ini, maka dipilih 3 alumni yaitu Yongky Angga (Alumni FH 2003 dan Magister Manajemen 2008) sebagai Ketua, serta Ryan Maneka (Alumni Manajemen 2007) dan Hosiana (Alumni FH 2001 dan Magister Hukum 2011) sebagai pengurus.

Melalui IKANI, Rektor UPH juga menyambut para alumni. Harapannya para alumni UPH dapat terus menjadi contoh dan teladan. Tidak hanya sekedar mengabdikan pada pekerjaan, tetapi juga mampu berkontribusi bagi bangsa, maupun kemajuan UPH.

Sementara Gunawaty Tjioe, Wakil Rektor Bidang Akademik, pada kesempatan tersebut menghimbau para alumni untuk menjadi representatif visi misi UPH melalui apapun yang para alumni kerjakan di bidangnya masing-masing.



Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., meresmikan Ikatan Keluarga Alumni UPH bersama Ketua Ikatan Keluarga Alumni UPH, Yongky Angga (Alumni FH 2003 dan Magister Manajemen 2008)

PROFICIAT



Business School Juara 2 IAF 2017



Tim Business School Raih Juara Kedua dalam Kompetisi IAF ke-18 2017

Business School UPH kembali meraih dua prestasi tingkat nasional melalui tim Akuntansi. Dalam ajang *Indonesia Accounting Fair 18* atau IAF yang diselenggarakan Universitas Indonesia, pada bulan Maret 2017, tim Akuntansi-Business School UPH yang beranggotakan Bella Nathania, Heidy Natalia Kindy, dan Calvin, meraih juara 2. Lomba IAF 18 diikuti 24 tim dari 16 universitas. Prestasi lainnya sebagai juara 3 kompetisi 'Atma Jaya Yogyakarta Supreme Accounting Competition (ASAC)' pada 14-16 Maret 2017, di Atmajaya, Yogyakarta. Tim ini beranggotakan Bella Nathania, Heidy Natalia Kindy, dan Alexander Dylan. Kompetisi ini diikuti 23 tim dari 11 universitas di Indonesia.

TESTIMONI



Giovani Gracianti

Actuarial Science Training Specialist



Giovani Gracianti, M.Sc., MActSC., Alumni Matematika dan Teknik Informatika, 2012

UPH telah membentuk saya menjadi pribadi yang ber-integritas, seimbang dan optimal dalam keluarga, karier, dan kemasyarakatan. UPH berhasil memberikan pendidikan ini yaitu secara mandiri saya dapat memberi perhatian terhadap seluruh aspek kehidupan, baik spiritual, mental, sosio-emosional, dan fisik. Ditambah dengan pengalaman studi di luar negeri, membekali saya terjun ke dunia kerja dan menjadi *problem solver* atas kebutuhan bangsa dan dunia. Etika profesional tetap dijaga. Kuncinya: kepedulian dan *abundance mentality*."

Almira Joesoef

Vokalis MLD Jazz Project Season 2



Alumni Conservatory of Music, 2009

Di kampus saya tidak hanya belajar musik tapi juga belajar bagaimana menjalani profesi ini di dunia luar nanti. Musisi adalah pekerja keras, jadi kita diajarkan bagaimana bernegosiasi dengan *vendor*, atau bagaimana cara bermain musik yang baik agar nanti saat *perform* tidak merepotkan musisi lain. Terutama untuk musik jazz, di UPH saya dilatih untuk bisa kreatif. Saya juga belajar bagaimana mengkonsepkan suatu konser agar tidak *boring* dan membuat konsep yang modern."

Mahasiswa Teknologi Pangan UPH Juara 1 The 4th FQBC 2017



(ki-ka) Christopher I. Rimba, Jessica Chandra, Riviana Susanto, dan Marshal Nathan

Mahasiswa Teknologi Pangan UPH meraih juara 1 pada *The 4th Indonesian Food Quiz Bowl*

COMPETITION 2016-2017. Tim Teknologi Pangan UPH terdiri dari Riviana Susanto, Jessica Chandra, Christopher I. Rimba, dan Marshal Nathan.

Kompetisi ini merupakan acara dua tahunan yang diadakan sejak tahun 2011 oleh Himpunan Mahasiswa Peduli Pangan Indonesia (HMPPI) bekerjasama dengan Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI). Tema yang diangkat tahun ini "*Integration for Sustainable Development*" dan pemenangnya akan mewakili Indonesia untuk berkompetisi di tingkat ASEAN dalam ajang *The 15th ASEAN Food Conference 2017* di Vietnam pada November 2017.

Mahasiswa Arsitektur UPH Juara 1 Kompetisi Desain 'Urban Housing'



Tim Juri Bersama (ka-ki) Dannel dan Ingvania, Tim Arsitektur UPH

Dua mahasiswa Arsitektur UPH, Ingvania dan Dannel, angkatan 2013, meraih juara 1 pada kompetisi Desain Arsitektur internasional dengan tema *Urban Housing*, yang diadakan Ikatan Mahasiswa Arsitektur Universitas Kristen Petra, pada tanggal 1-2 Maret 2017, di Surabaya. Karya yang dilombakan berjudul *Garden Living Space*, yaitu konsep rumah sebagai taman, dan taman sebagai rumah. Karya tersebut terpilih sebagai yang terbaik dari 150 karya lainnya dari berbagai universitas dalam maupun luar negeri, seperti *National University of Singapore*, Universitas Parahyangan, Universitas Petra, Universitas Diponegoro, Universitas Tarumanegara, Universitas Indonesia dan universitas lainnya.

INTERNATIONAL CORNER

Guest Lecture from University of Birmingham: Pros and Cons of Brexit



(left-right) Dr. Edwin M. B. Tambunan Head of Departments IR UPH, Prof. Barbara Fawcett and Dr. Kelly Hall as The Speakers, also Satyadhi Hendra Operation Manager of Indonesia - Britain Education Centre (IBEC)

The International Relations program of UPH Faculty of Social and Political Science held a guest lecture that was delivered by Prof. Barbara Fawcett and Dr. Kelly Hall from the University of Birmingham, UK on 4 April 2017. The featured topic on the guest lecture was the global issue related to the pros and cons of the withdrawal of United Kingdom from the European

Union (EU), which is more commonly known as Brexit (Britain Exit).

Dr. Hall mentioned some of the advantages of Brexit in which UK will have a full authority on its law and policies. Consequently, UK will have freedom in doing trade and no longer has to make financial contributions to the EU. UK will also be able to exit the migration crisis which is currently being experienced by the EU and will then have complete governance in its borders.

On the other hand, the disadvantages of Brexit include the possibility of business declines, decrease of British Pound value, and loss of qualified labors. UK will need a tremendous amount of time to renegotiate their policies on law, human rights, and to settle the restless division within Great Britain. Also there will be confusion about the status of UK citizens who work in the EU and uncertainty in regard of their pensions and healthcare regulations.

Through the Social Policy study, one can learn to analyze, study and research many variety of social and public policy areas such as labor market, health, crime, education, social security, childhood, family policy, gender equality, constitutional changes and many others. The University of Birmingham offers the Social Policy studies both in the undergraduate and graduate level.

GALERI



Penandatanganan MoU SoD - Cinemaxx Dilakukan oleh (ki-ka) Julia Tan, BFA., Dekan Eksekutif SoD, Elya Kurniawan Wibowo, S.Sn., M.A., Dekan SoD, Anthony Sondakh Deputy CEO Cinemaxx, dan Alfiansyah Zulkarnain, S.Sn. Ketua Prodi DKV UPH



Hardi Apriadi Recruitment Manager PT Lippo Karawaci, Tbk. Memberikan Pemaparan Peluang Karier Management Development Program (MDP) di PT Lippo Karawaci, Tbk., Saat Acara On Campus Recruitment di UPH Karawaci, 5 April 2017



Cooking Competition, Salah Satu Kompetisi dalam Rangkaian Acara Hospitour yang Diadakan oleh STPPH pada 10-12 April 2017 di UPH Karawaci



Suasana Talkshow Bersama (ki-ka) Andry M. Panjaitan sebagai Moderator dan Ketiga Narasumber Handoko Hendroyono Co-Owner Filosofi Kopi, Gistang Panutur Marketing Manager, Aqua dan Bryan Tilaar Presiden Direktur PT Martina Berto, Tbk.